

## Promosi dan Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di kalangan santri Pondok Pesantren Al-Furqon, Kecamatan Serangpanjang, Kabupaten Subang

Adifa Nur Ma'rifah<sup>1,\*</sup>, Yashinta Frida Legita<sup>2</sup>, Alpri Azika<sup>3</sup>, Sugiati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>4</sup>Gizi, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

[\\*yashintayashinta78@gmail.com](mailto:*yashintayashinta78@gmail.com)

### ABSTRAK

Pondok pesantren sebagai tempat dimana santri tinggal dan belajar memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai islam yang mencakup aspek kesehatan. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di pondok pesantren diterapkan untuk memberikan tujuan pemahaman, kesadaran dan pembentukkan kebiasaan pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Kelompok KKN 18 UMJ berinisiatif untuk menyelenggarakan penyuluhan terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sebagai upaya kesehatan dan pengimplementasian PHBS dengan cara penyediaan sabun cuci tangan dan tempat sampah. Kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Yatim dan Duafa Al-Furqon, Subang pada tanggal 19 Agustus 2023 dan diikuti oleh 10 santri. Dengan adanya penyuluhan dan penerapan PHBS ini diharapkan para santri dapat menerapkannya dikehidupan sehari-hari serta menjadi agen perubahan dalam masyarakat dengan mengedepankan nilai-nilai kesehatan yang islami.

**Kata kunci:** Penyuluhan, PHBS, Pesantren

### ABSTRACT

*Pondok pesantren as a place where students live and learn has an important role in shaping the character and behavior that reflects Islamic values that include aspects of Health. Clean and Healthy Living behavior in boarding schools is applied to provide the purpose of understanding, awareness and habit formation of the importance of maintaining personal and environmental hygiene. The KKN 18 UMJ group took the initiative to organize counseling related to clean and Healthy Living behavior as a health effort and the implementation of PHBS by providing hand washing soap and trash cans. This activity was held at Pondok Pesantren Yatim and Duafa Al-Furqon, Subang on August 19, 2023 and was attended by 10 santri. With the extension and application of PHBS, it is expected that the students can apply it in their daily lives and become agents of change in society by prioritizing Islamic health values.*

**Keywords:** Counseling, PHBS, Pesantren

## 1. PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan akhlak. Selain dari aspek spiritual, aspek kebersihan dan kesehatan di pesantren juga menjadi bagian dari pendidikan pondok pesantren, salah satunya adalah penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan pondok pesantren.

Pondok Pesantren Yatim dan Duafa Al-Furqon yang terletak di Kecamatan Serangpanjang ini menjadi mitra dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMJ, berdasarkan analisis situasi di tempat bahwa masih ditemukan perilaku yang tidak menerapkan PHBS, seperti tidak mencuci tangan sebelum atau sesudah melakukan sesuatu dan membuang sampah sembarangan.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan sebuah rangkaian yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan baik diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya. Pondok pesantren dimana tempat para santri menuntut ilmu dan tinggal, sehingga memiliki potensi yang besar untuk menerapkan implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Khafid, Ainiyah, and Maimunah 2019).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku yang di praktikan berdasarkan kesadaran sebagai hasil dari pembelajaran yang dapat menjadikan seseorang, kelompok atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.

Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Pondok Pesantren ini dapat memberikan contoh yang baik bagi masyarakat sekitarnya dimana Pondok Pesantren ini mempunyai pengaruh yang luas bahkan positif terhadap masyarakat sekitar, apabila pondok pesantren ini menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan menjadikannya kebiasaan maka dapat menjadi contoh yang positif bagi masyarakat sekitar (Supriatna, Indasah, and Suhita 2020).

Berdasarkan hal diatas, maka kami tertarik untuk menyelenggarakan penyuluhan kesehatan dan pengimplementasian Perilaku Hidup

Bersih dan Sehat (PHBS) di Pondok Pesantren Yatim dan Duafa Al-Furqon Kecamatan Serangpanjang, Kabupaten Subang dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran para santri untuk membiasakan dan mengimplementasikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada kehidupan sehari-hari.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMJ yaitu, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

### A. Persiapan

Dimulai dengan metode persiapan yaitu proses perizinan, persetujuan dengan mitra serta mendiskusikan terkait program yang akan diselenggarakan. Pada tahap ini juga dilakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui permasalahan apa saja yang ada di tempat dan dilakukan prioritas masalah, dan didapatkan permasalahan kesehatan yaitu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

### B. Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi didapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada mitra yaitu permasalahan kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Berikut metode pelaksanaan penyuluhan yang kami lakukan:

1) Penyuluhan melalui media *power point*

Dipilihnya metode ini adalah karena sasaran dalam kegiatan ini adalah para santri pondok pesantren tersebut, yang rata-rata berusia kisaran 9 – 18 tahun, sehingga diharapkan akan memudahkan mereka untuk memahami materi yang diberikan. Materi yang diberikan adalah mengenai Cuci tangan pakai sabun dan buang sampah pada tempatnya.

2) Praktik Cuci tangan pakai sabun

Setelah diberikan materi, selanjutnya adalah para santri diarahkan untuk mempraktikkan cuci tangan dengan baik dan benar menurut WHO dengan 7 langkah.

3) Sesi tanya jawab

Sebagai penutup kegiatan, kami mengadakan sesi tanya jawab yang berhadiah bagi yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan.

### C. Evaluasi

Evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMJ kelompok 18 dilakukan dengan metode penyuluhan sehingga evaluasinya dapat dilihat dari aspek input, output, proses dan output.

### 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMJ Kelompok 18 berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan adalah Penyuluhan Kesehatan dan Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Pondok Pesantren Yatim dan Duafa Al-Furqon, Kecamatan Serangpanjang, Kabupaten Subang, Jawa barat telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 19 Agustus 2023.

#### a. Pembukaan

Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMJ di Pondok Pesantren Yatim dan Duafa Al-furqon kami memulai dan datang kesana pada tanggal 5 Agustus 2023, dimulai dengan perkenalan dan pendekatan kepada para santri disana serta mengikuti kegiatan disana selama kurang lebih 2 minggu. Pada tanggal 18 Agustus 2023 kami membuat pemberitahuan kepada ketua pondok pesantren bahwasannya kami akan melaksanakan kegiatan penyuluhan pada tanggal 19 Agustus 2023.



Gambar 1. Pembukaan KKN di Pondok Pesantren Al-Furqon, Subang.

b. Penyuluhan dan Implementasi PHBS  
Kegiatan penyuluhan dan implementasi PHBS dilaksanakan secara offline pada tanggal 19 Agustus 2023 pada pukul 15.30, dihadiri oleh 10 santri dimulai dari jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Setelah penyuluhan, kami pun menghimbau

kepada para santri untuk mengimplementasikan PHBS yang sudah dipaparkan, seperti cuci tangan pakai sabun dan buang sampah pada tempatnya, dikarenakan kelompok kami sudah menyediakan tempat sampah dan sabun cuci tangan.



Gambar 2. Penyuluhan PHBS (Cuci Tangan)



Gambar 3. Penyuluhan PHBS (Sampah)



Gambar 4. Penyediaan tempat sampah



Gambar 5. Implementasi PHBS (Cuci tangan pakai sabun)



c. Praktik cuci tangan

Setelah diberikan materi, anak-anak diarahkan untuk praktik cuci tangan tetapi tidak menggunakan sabun karena dilaksanakannya di ruang kelas. Praktik cuci tangan ini dilakukan hanya dengan mengikuti langkah-langkah cuci tangan dengan pendampingan yang dilakukan oleh kelompok kami.



Gambar 6. Praktik cuci tangan

d. Tanya Jawab

Setelah praktik cuci tangan pakai sabun selesai dilaksanakan, sesi selanjutnya adalah sesi tanya jawab berhadiah untuk mencairkan suasana dan tidak terasa bosan. Akhir kegiatan penyuluhan ini selesai pada pukul 17.00 WIB dan dilanjutkan dengan foto bersama.



Gambar 7. Sesi tanya jawab



Gambar 8. Foto Bersama

**Hasil evaluasi pelaksanaan**

Evaluasi pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan standar yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana program KKN terlaksana. Selama pelaksanaan kegiatan terdapat kekurangan atau hambatan, oleh karena itu dilakukan evaluasi, berikut evaluasi dari program KKN tersebut.

<b>Input</b>	<i>Man</i> , setiap anggota menjalankan dengan baik tugasnya sehingga dapat terselenggaranya kegiatan ini
	<i>Money</i> , sumber dana yang berasal dari kas kelompok mampu mencukupi kebutuhan selama program berlangsung
	<i>Machine</i> , materi yang disampaikan ringan dan mudah dipahami oleh para santri dan antusiasme yang tinggi dari pada santri
	<i>Material</i> , ukuran <i>Power point</i> yang disuguhkan tidak terlalu kecil atau besar, tetapi pas dan mudah dijangkau atau terlihat oleh para audiens
<b>Proses</b>	<i>Methhods</i> , metode yang digunakan dalam penyuluhan melalui presentasi sehingga dapat menarik perhatian melalui gambar yang ditampilkan
	Selama kegiatan berlangsung, para santri terlihat antusias dalam mendengarkan materi, tetapi sesekali mereka tampak ribut dan ramai tetapi masalah tersebut tidak menghalangi jalannya kegiatan sehingga penyuluhan dapat berjalan dengan lancar
<b>Output</b>	Para santri dapat mempraktikkan kembali materi yang sudah dipaparkan pada saat penyuluhan sehingga kedepannya dapat diimplementasikan kedalam kehidupan sehari-hari

#### 4. KESIMPULAN

Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pondok pesantren Yatim dan Duafa Al-Furqon terkait penyuluhan dan pengimplementasian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat berjalan dengan baik dan lancar, walaupun terdapat hambatan tetapi itu tidak menghalangi jalannya acara. Para santri terlihat antusiasme pada saat kegiatan sehingga kami berharap ilmu yang kami berikan dapat diimplementasikan kedalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat tercapai hidup yang bersih dan sehat.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan, Pondok pesantren Yatim dan Duafa Al-furqon sebagai Mitra dan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan berjalan dengan lancar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Khafid, Muhammad, Nur Ainiah, and Siti Maimunah. 2019. "Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 11(2):5–24.
- Supriatna, Lalu Dedy, Indasah Indasah, and Byba Melda Suhita. 2020. "Program Promotif Poskestren Terhadap PHBS Santri Di Pondok Pesantren." *Holistik Jurnal Kesehatan* 14(3):332–37. doi: 10.33024/hjk.v14i3.2741.
- Sulistiyawati, S. W., Kartikasari, D. P., Rossyanti, L., Arwati, H., Nugroho, M., Amalia, F., ... & Izzati, A. A. (2022). Program Edukasi Dan Perbaikan Sarana Phbs Di Pondok Pesantren Metal Muslim, Pasuruan. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 6(1).